

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pendekatan yang diterapkan untuk mendapatkan kata-kata atau kalimat yang berasal dari naskah wawancara lapangan dan dokumentasi resmi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.¹

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan rinci serta berusaha untuk mengungkapkan bagaimana internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diteliti pada masa sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada

¹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 7.

saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru.

C. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yaitu guru wali kelas III, IV, dan V dan enam orang siswa dari kelas III, IV dan V yang setiap kelasnya di ambil dua orang siswa di SDIT Insantama Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Menurut Umar Husen, “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”.²

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru yaitu: *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*.

1. *Siddiq* yaitu menyampaikan apa adanya sesuai hati nurani, (jujur dalam melaksanakan transaksi jual beli).
2. *Amanah* yaitu dapat dipercaya, (tidak melebih-lebihkan harga barang dagangan).
3. *Tabligh* yaitu komunikatif dan transparan, (dapat berkomunikasi dengan baik ketika melakukan transaksi jual beli).

² Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Selemba Empat, 2005), h. 303.

4. Fathanah yaitu kecerdasan dan intelektualitas, (seorang pedagang harus mampu memasarkan barang dagangannya kepada konsumen).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang didapat dari sumber penelitian, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh, berupa benda, tempat penelitian mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan tentang internalisasi nilai-nilai islami yaitu:
siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah.
 - a. Siddiq yaitu menyampaikan apa adanya sesuai hati nurani, (jujur dalam melaksanakan transaksi jual beli).
 - b. Amanah yaitu dapat dipercaya, (tidak melebih-lebihkan harga barang dagangan).
 - c. Tabligh yaitu komunikatif dan transparan, (dapat berkomunikasi dengan baik ketika melakukan transaksi jual beli).

³ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. Ke-3, h. 132.

- d. Fathanah yaitu kecerdasan dan intelektualitas, (seorang pedagang harus mampu memasarkan barang dagangannya kepada konsumen).
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru, yaitu:
- a) Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* terdiri: 1) siswa yang melaksanakan program *market day*, 2) sekolah yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk kegiatan *market day*, 3) guru yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru mampu mencontohkan sikap empat sifat Nabi Muhammad Saw seperti: siddiq, fathanah, amanah, dan tabligh, 4) orang tua yang memberikan sinergi dan bekerjasama serta mendukung kegiatan program *market day*.
- b) Faktor penghambat internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* terdiri: Hujan, kebersihan tempat, kemampuan matematis peserta didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah merupakan data pelengkap bagi penelitian, karena sifatnya mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDIT Insantama Banjarbaru.

- 2) Letak geografis SDIT Insantama Banjarbaru.
- 3) Motto, visi, misi dan tujuan SDIT Insantama Banjarbaru.
- 4) Akreditasi dan Prestasi SDIT Insantama Banjarbaru.
- 5) Keadaan guru SDIT Insantama Banjarbaru .
- 6) Keadaan Peserta didik SDIT Insantama Banjarbaru.
- 7) Kurikulum yang digunakan SDIT Insantama Banjarbaru.
- 8) Program sekolah SDIT Insantama Banjarbaru.

c. Sumber Data

Guna memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber pengalihan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu tiga orang guru yaitu guru wali kelas III, IV, dan V dan enam orang siswa dari kelas III, IV, dan V yang setiap kelasnya diambil dua orang siswa SDIT Insantama Banjarbaru.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, guru, staff tata usaha di SDIT Insantama Banjarbaru.
- c. Dokumenter, yaitu berupa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi, mengetahui dan mengamati secara langsung internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru untuk medapatkan data yang kongkrit.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik.⁶ Dalam penelitian ini penulis langsung melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siwa kelas III, IV, dan V yang setiap kelasnya di ambil dua orang siswa SDIT Insantama Banjarbaru yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan mengenai internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* dan faktor pendukung dan penghambat.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: AIFABETA, 2015), Cet Ke-21, h. 308.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yigyakarta: Andi Offset, 2000), Cet. Ke-3, h. 150.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Tekmik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data. Maka peneliti menggunakan alat-alat wawancara berupa:

Wawancara yang dilaksanakn oleh peneliti meliputi:

- a) Memprint out pertanyaan wawancara yang sudah disediakan untuk penelitian ini.
- b) Buku catatan yang berfungsi untuk mencatat hal-hal penting yang didapat saat melakukan wawancara di lapangan.
- c) *Handphone* Samsung J7 Core berfungsi untuk merekam dan memfoto hasil wawancara dengan bantuan teman saat melalukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan.⁷ Pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat.⁸ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun terekam. Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik-teknik lain, yaitu dengan meihat arsip-arsip dan

⁷ Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 147.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 81.

pedoman-pedoman lain yang dianggap relevan, adapun data yang akan digali teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya SDIT Insantama Banjarbaru.
- b. Letak geografis SDIT Insantama Banjarbaru.
- c. Motto, visi, misi dan tujuan SDIT Insantama Banjarbaru.
- d. Akreditasi dan Prestasi SDIT Insantama Banjarbaru.
- e. Keadaan guru SDIT Insantama Banjarbaru .
- f. Keadaan Peserta didik SDIT Insantama Banjarbaru.
- g. Kurikulum yang digunakan SDIT Insantama Banjarbaru.
- h. Program sekolah SDIT Insantama Banjarbaru.

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel II Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A. Data Pokok			
1	Data yang berkenaan tentang internalisasi nilai-nilai islami yaitu: siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. <ol style="list-style-type: none"> a. Siddiq yaitu menyampaikan apa adanya sesuai hati nurani, (jujur dalam melaksanakan transaksi jual beli). b. Amanah yaitu dapat dipercaya, (tidak melebih-lebihkan harga barang dagangan). c. Tabligh yaitu komunikatif dan transparan, (dapat berkomunikasi dengan baik ketika melakukan transaksi jual beli). d. Fathanah yaitu kecerdasan dan intelektualitas, (seorang pedagang harus mampu memasarkan barang dagangannya) 	Guru dan Siswa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	kepada konsumen).		
2	<p>Data yang berkenaan tentang faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai islami entrepreneurship dalam program <i>market day</i> di SDIT Insantama Banjarbaru yakni:</p> <p>a. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai islami <i>entrepreneurship</i> dalam program <i>market day</i> terdiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa yang melaksanakan program <i>market day</i>. 2) Sekolah yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk kegiatan <i>market day</i>. 3) Guru yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru mampu mencontohkan sikap empat sifat Nabi seperti: siddiq, fathananh, amanh, dan tabligh. 4) Orang tua yang memberikan sinergi dan bekerjasama serta mendukung kegiatan program <i>market day</i>. <p>b. Faktor penghambat internalisasi nilai-nilai islami <i>entrepreneurship</i> dalam program <i>market day</i> terdiri: Hujan, kebersihan tempat, kemampuan matematis peserta didik.</p>	Guru	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
B. Data Penunjang			
1	<ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SDIT Insantama Banjarbaru. b. Letak geografis SDIT Insantama Banjarbaru. c. Motto, visi, misi dan tujuan SDIT Insantama Banjarbaru. d. Akreditasi dan Prestasi SDIT Insantama Banjarbaru. e. Keadaan guru SDIT Insantama Banjarbaru. f. Keadaan Peserta didik SDIT Insantama Banjarbaru. g. Kurikulum yang digunakan SDIT Insantama Banjarbaru. h. Program sekolah SDIT Insantama Banjarbaru. 	Kepala sekolah dan Staff tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Teknik Pengelohan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi Data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Pengeditan Data

Editing adalah meneliti data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁹ Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan. Setelah data terbaik terkumpul, maka segera siapkan langkah-langkah untuk proses selanjutnya.

c. Klarifikasi Data

Klasifikasi adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹⁰ Teknik

⁹Abu Acmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 85.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h.104-105.

klarifikasi data, yaitu mengelompokan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyerikan atau verifikasi kesimpulan.¹²

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dan meminta izin kepada pihak terkait.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal skripsi.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
 - d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan sara dan petunjuk yang telah diberikan dosen pembimbing.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: AIFABETA, 2011), h. 333.

¹² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 129.

- e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi)
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni tempat peneliti melakukan penelitian.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data dari narasumber, informan dan dokumentasi menggunakan teknik yang telah diterapkan.
 - b. Mengolah, menyusun data dan analisis data yang diperoleh di lapangan untuk menarik kesimpulan.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian dengan sistem yang telah ditetapkan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Melakukan koreksi dan perbaikan lebih lanjut serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan.